

Pemanfaatan fitur *track changes* pada Microsoft Word untuk meningkatkan keterampilan penyuntingan naskah bagi editor di Penerbit Nuta Media Yogyakarta

¹Ratna Susanti*, ²Faizah Betty Rahayuningsih

¹Komunikasi Massa, Politeknik Indonusa Surakarta, Indonesia

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author

Jl. KH. Samanudi No. 31 Mangkuyudan, Surakarta, Indonesia

E-mail: ratnasusanti19@poltekindonusa.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Published:
02 March 2023	10 May 2023	1 June 2023	30 June 2023

How to cite (APA style): Susanti, R., & Rahayuningsih, F. B. (2023). Pemanfaatan fitur track changes pada Microsoft Word untuk meningkatkan keterampilan penyuntingan naskah bagi editor di Penerbit Nuta Media Yogyakarta. *Community Empowerment Journal*, 1 (1), 26-35.

Abstrak

Editor di penerbitan memiliki tugas untuk menyiapkan naskah menjadi layak untuk diterbitkan dengan melakukan penyuntingan. Untuk penghematan kertas (*paperless*), pekerjaan menyunting dapat dilakukan dengan memanfaatkan software Microsoft word dengan mengaktifkan fitur *track changes*. Dalam rangka meningkatkan kompetensi para editor yang direkrut oleh Penerbit Nuta Media Yogyakarta, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan pelatihan dan pendampingan bagi para calon editor yang akan direkrut Penerbit Nuta Media Yogyakarta. Pelatihan dalam mengaplikasikan fitur *track changes* yang ada pada software Microsoft word ini dilaksanakan pada tanggal 9, 10, dan 17 Juni 2023 melalui media daring zoom dengan peserta sejumlah 43 orang. Tujuan pelatihan ini adalah untuk membekali para editor yang direkrut oleh Penerbit Nuta Media Yogyakarta mampu meningkatkan kompetensinya sebagai editor dalam melakukan editing dengan cepat, tepat, dan menghemat kertas sehingga naskah tidak perlu dicetak terlebih dahulu. Metode dalam pelatihan ini adalah penyampaian materi oleh dua pelaksana pengabdian yang memaparkan materi terkait profesi editor oleh pengabdian yang pertama dan materi tentang editing kebahasaan oleh pengabdian kedua. Selanjutnya, semua peserta didampingi untuk melakukan editing naskah menggunakan softfile word dan mengaktifkan fitur *track changes*. Hasil dari kegiatan pelatihan ini peserta diberikan penugasan untuk melakukan editing naskah dalam kurun waktu satu minggu dan mengirimkan hasil editing menggunakan fitur *track changes* tersebut dalam google drive yang disediakan. Berdasarkan evaluasi hasil penugasan tersebut peserta yang layak sebagai editor diberikan sertifikat editor dari penerbit dan peserta yang belum layak diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan penguatan editor.

Kata kunci: editor; microsof word; penerbit; penyuntingan; *track changes*

Abstract

Editors in publishing have the task of preparing manuscripts to be suitable for publication by editing. In order to save paper (*paperless*), editing can be done by utilizing Microsoft Word and activating the *track changes* feature. In order to improve the competence of the editors recruited by Nuta Media Publisher Yogyakarta, the service team conducted training for the editors in applying the *track changes* feature in Microsoft Word. This training was

held on June, 9, 10 and 17, 2023 through Zoom with 43 participants. The purpose of this training is to equip editors recruited by Nuta Media Yogyakarta Publisher to improve their competence as editors in editing quickly, precisely, and save paper because the manuscript does not need to be printed first. The method in this training is the delivery of material by two service providers who present material related to the editor profession by the first service provider and material on language editing by the second service provider. Furthermore, all participants were assisted to edit the manuscript files in Microsoft Word and activate the track changes feature. As a result of this training activity, participants were given an assignment to edit the manuscript within one week and send the results using the track changes feature in the Google Drive provided. Based on the evaluation of the assignment results, participants who are eligible as editors are given editor certificates from publishers and participants who are not yet eligible are given the opportunity to take part in editor strengthening activities.

Keywords: editor; Microsoft Word; publisher; editing; track changes

PENDAHULUAN

Di balik buku yang sukses di pasaran, banyak pihak yang terlibat termasuk salah satunya editor atau penyunting. Kehadiran editor sering dilupakan dari hiruk pikuk kehebatan sebuah buku. Pada kenyataannya, editor adalah tulang punggung suksesnya industri penerbitan buku (Utami & Syaifudin, 2011). Bahkan, melalui tangan dinginnya, editor mampu menyajikan buku-buku keren yang melejitkan nama penulisnya. Bahkan, editor juga berperan dalam menemukan dan mengembangkan talenta penulis (Setiawan & Saddhono, 2018). Editor bertanggung jawab terhadap keseluruhan fungsi penyuntingan (editing) pada suatu naskah di penerbitan maupun media. Tugas sehari-hari seorang editor mencari, memperbaiki dan menerbitkan naskah tulisan maupun gambar pendukung (Utami & Syaifudin, 2011). Tak heran kreativitasnya sangat diperlukan untuk memastikan pembaca senang dan nyaman membaca buku (Mirnawati et al., 2018). Editor juga harus punya kemampuan diplomasi yang andal, apalagi saat berhadapan sama penulis-penulis pesohor ataupun dari kalangan akademisi yang punya sederet gelar. Editor dituntut untuk bisa memposisikan diri lebih dari sekadar “tukang edit” kata-kata, melainkan sebagai konsultan bagi penulis (Ghufron et al., 2022).

Salah satu penerbit di Kota Yogyakarta dan sudah menjadi anggota IKAPI, yaitu Penerbit Nuta Media yang beralamatkan di Jalan Nyi Wiji Adishoro Nomor 23B Pelemansari, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta atau dapat diakses pada laman <https://www.numed.id/>. Penerbit Nuta Media ini dalam kurun waktu setahun mampu menerbitkan naskah menjadi buku sebanyak kurang lebih 200 judul buku. Tim redaksi yang terlibat dalam proses pengerjaan naskah hingga menjadi buku, antara lain, editor, penata letak (layout), pendesain grafika (design grafis), dan ilustrator (Pertiwi, 2022).

Seorang editor/penyunting tidak hanya menghadapi persoalan-persoalan teknis dalam memperbaiki naskah yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan dan gaya selingkung penerbitan. Akan tetapi, seorang penyunting memiliki tugas yang cukup kompleks. Berkaitan dengan kompleksitas penyuntingan, Joy Burrough-Boenisch dalam (Mirnawati et al., 2018) mengemukakan, “*It had three levels of edit: the rush edit, the standard edit and the revision edit.*”. Penyuntingan memiliki tiga tahap, yaitu (1) penyuntingan sekilas, (2) penyuntingan inti, dan (3) revisi hasil suntingan (Saptaningsih et al., 2022). Pada tahap penyuntingan sekilas, penyunting memeriksa kesalahan faktual, keajegan, bagian-bagian penting naskah, dan kelengkapan naskah. Penyunting inti merupakan penyuntingan isi yang terkait dengan topik sebuah naskah dan bahasa sebagai media untuk mengkomunikasikan isi naskah tersebut. Revisi

hasil suntingan merupakan kegiatan untuk meninjau kembali keseluruhan komponen sebuah naskah dengan tujuan menyempurnakan naskah agar layak untuk diterbitkan.

Dalam menyunting naskah ada beberapa aspek yang menjadi objek penyuntingan. Dilihat dari pemahaman umum, yang menjadi objek adalah sistematika penyajian, isi, dan bahasa yang ada dalam buku (Supriyana, 2018). Akan tetapi, sebenarnya yang menjadi objek penyuntingan tidak hanya aspek-aspek tersebut. Berkaitan dengan hal itu, Burrough-Boenisch dalam (Supriyana, 2018) mengemukakan, *“It should by now be clear that a text in any language can be edited, and that correcting errors of language is only a part of editing.”* Teks dalam bahasa apa pun dapat disunting, dan memperbaiki kesalahan bahasa hanyalah sebagian dari penyuntingan. Eneste dalam (Putri & Sudaryanto, 2021) mengemukakan bahwa ada tiga aspek yang menjadi objek penyuntingan, yaitu sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat).” Aspek sistematika penyajian termasuk di dalamnya gaya selingkung, yaitu kekhasan yang dimiliki oleh setiap lembaga penerbitan (Saptaningsih et al., 2022). Oleh karena itu, sistematika penyuntingan satu lembaga penerbitan dapat saja berbeda dengan penerbitan lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan editing naskah ini memiliki tujuan sebagai berikut. (1) meningkatkan kompetensi editor dalam melakukan penyuntingan naskah dengan mengaktifkan fitur *track changes*, (2) menganalisis urgensi dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan penyuntingan naskah, (3) menganalisis hambatan yang ditemukan dalam pelatihan dan pendampingan penyuntingan naskah, dan (4) menemukan solusi untuk mengatasi hambatan pelatihan dan penyuntingan naskah.

METODE PELAKSANAAN

Tim pelaksana pengabdian ini dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui program pelatihan online untuk menyampaikan materi penyuntingan atau editing naskah menggunakan file melalui software Microsoft word. Peserta pelatihan berasal dari berbagai profesi, yang meliputi dosen, guru, maupun peserta umum calon editor di penerbit. Sebelumnya, agenda pengabdian masyarakat ini diumumkan dengan membuat flyer dan dibagikan (di-*share*) melalui beberapa *platform* yaitu WhatsApp Group (WAG) Broadcast, Facebook, TikTok, maupun Instagram.



Gambar 1. Flyer info pelatihan

Pelatihan ini diselenggarakan dalam tiga sesi, yaitu pada hari Jumlat, tanggal 9 Juni 2023 untuk pengiriman materi pelatihan agar dapat dipelajari terlebih dahulu oleh peserta. Materi disampaikan melalui link Google Drive. Hari Sabtu, tanggal 10 Juni 2023 untuk sesi kedua dan

hari Sabtu, tanggal 17 Juni 2023 untuk sesi ketiga. Dua sesi pelatihan dan pendampingan tersebut dilakukan melalui Zoom Meeting. Peserta yang mengikuti program pelatihan ini harus mengisi form pendaftaran terlebih dahulu kemudian masuk ke grup WhatsApp sebagai media sharing informasi. Jumlah peserta yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini berjumlah 43 orang.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah presentasi, penugasan, dan pendampingan. Metode tersebut terwujud dalam langkah-langkah sebagai berikut. (1) Melakukan sosialisasi kegiatan dan pendaftaran peserta kepada mitra. (2) Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan penyuntingan. (3) Memberikan gambaran dan penjelasan kepada peserta mengenai anatomi naskah buku dan penyuntingan naskah. (4) Mengenalkan fitur *track changes* dalam aplikasi Microsoft word yang dapat digunakan sebagai alat penyuntingan. (5) Mendampingi peserta dalam menyunting kalimat pada setiap bagian naskah. (6) Mendampingi peserta dalam merevisi dan memperbaiki kalimat pada setiap bagian naskah.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat ini terdiri atas berbagai rangkaian yang meliputi hal-hal sebagai berikut. (1) Pemberian informasi/sosialisasi melalui penyebaran *flyer* dan undangan mengenai pelatihan dan perekrutan editor naskah di penerbit. (2) Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang meliputi: (a) presentasi, diskusi, dan tanya jawab tentang anatomi buku; (b) presentasi, diskusi, dan tanya jawab tentang kaidah editing dalam bahasa Indonesia dan teknis penyuntingannya, (c) pendampingan penyuntingan terhadap naskah yang disusun penulis, (d) presentasi hasil suntingan/editing naskah oleh peserta dan tanggapan/ masukan dari peserta lain serta dari instruktur/tim pelaksana pengabdian masyarakat.

Melalui program pelatihan ini, tim pelaksana memberikan beberapa materi dasar editing dan teknik mengedit naskah, serta instalasi, penggunaan, dan dilanjutkan sesi praktik. Tim pelaksana juga memimpin sesi diskusi bagi peserta pelatihan jika para peserta memiliki kendala atau permasalahan dengan penggunaan fitur *track changes* di software Microsoft word. Setelah menerima pelatihan dan praktik mandiri, peserta diberikan waktu seminggu untuk menyelesaikan penugasan editing naskah sederhana yang telah disiapkan oleh penerbit Nuta Media Yogyakarta. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk mengirimkan hasil penugasan melalui link google drive yang telah disediakan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik dan Kompetensi Calon Editor

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesalahan aspek berbahasa pada naskah yang diterbitkan dan tingkat keterpahaman editor dalam penguasaan aspek kebahasaan, khususnya bahasa Indonesia. Tim pelaksana memberikan pemahaman kepada editor yang akan direkrut oleh Penerbit Nuta Media Yogyakarta tentang materi editing berikut ini: 1) kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan dalam penggunaan ejaan yang berlaku (EYD); 2) kesalahan penulisan huruf kapital; 3) pemakaian huruf miring; 4) kesalahan penulisan kata dan padanan; 5) kesalahan penulisan istilah asing; 6) kesalahan pengembangan paragraf.

Pada sebuah penerbitan buku, kehadiran seorang editor/ penyunting tidak hanya menghadapi persoalan-persoalan teknis dalam memperbaiki naskah yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan dan gaya selingkung penerbitan. Akan tetapi, seorang penyunting memiliki tugas yang cukup kompleks (Sugihastuti, 2020). Dalam dunia penerbitan buku, tugas editor sangatlah signifikan untuk menentukan kelangsungan penerbitan. Sebab, ada tidak adanya naskah di penerbit, merupakan tanggung jawab editor. Tugas editor buku adalah: (1) merencanakan naskah yang akan diterbitkan oleh penerbit, (2) mencari naskah yang akan

diterbitkan, (3) mempertimbangkan naskah yang masuk ke penerbit, (4) menyunting naskah dari segi isi, serta (5) memberi petunjuk/arahan kepada kopieditor (<https://ruangmenulis.id/apa-perbedaan-penyunting-dan-editor-buku/>) (Sugihastuti, 2020).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyuntingan/editing naskah ini diselenggarakan atas kerja sama dengan Penerbit Nuta Media Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh empat puluh tiga peserta yang berasal dari akademisi dengan berbagai lintas bidang keilmuan dan berlatar belakang pendidikan terakhir magister dan doktoral. Data demografi peserta dapat dilihat pada tabel 1 bahwa peserta didominasi orang perempuan (88,4%) dan berpendidikan S2 (83,7%).

Tabel 1. Data Karakteristik Peserta

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
1. Perempuan	38	88,4%
2. Laki-laki	5	11,6%
Total	43	100%
Pendidikan Terakhir		
1. Magister	36	83,7%
2. Doktoral	7	16,3%
Total	43	100%

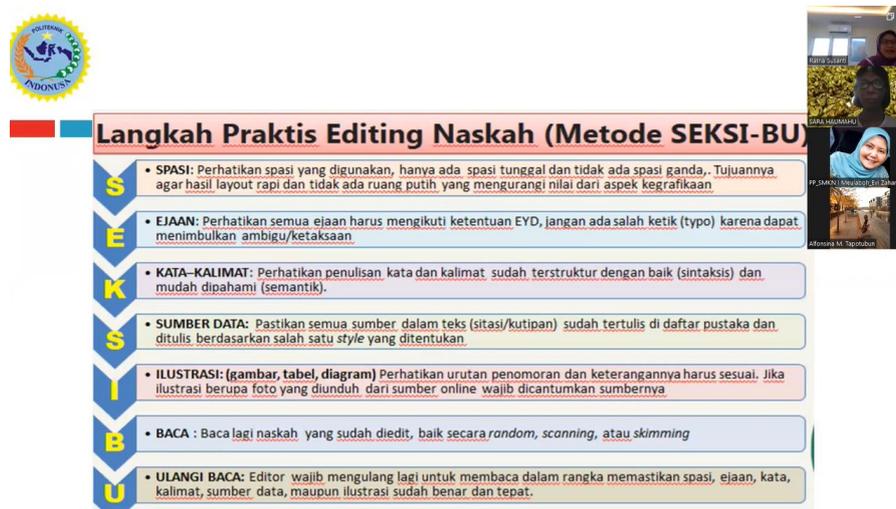
Urgensi Pelatihan dan Pendampingan Editing Naskah

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan ini ditekankan pada penyuntingan (mengoreksi dan memperbaiki) kalimat. Penekanan ini didasari kenyataan bahwa peserta pada umumnya belum mengetahui apakah kalimat pada naskah yang disusun oleh penulisnya benar atau salah. Oleh karenanya, dengan kemampuan menyunting kalimat, peserta pasti mampu menyusun naskah dengan benar sehingga naskah tersebut layak untuk diterbitkan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan pendampingan penyuntingan naskah ini memiliki urgensi agar peserta mampu menyusun dan menyunting naskah dengan baik, benar, tepat, dan cepat.

Fokus pelatihan dan pendampingan editing naskah ini pada tataran penyusunan kalimat karena kalimat merupakan satuan bahasa yang secara langsung digunakan dalam berbahasa. Kalimat berperan sebagai alat interaksi yang mengandung kelengkapan isi atau pesan yang disampaikan sehingga kalimat didefinisikan sebagai susunan kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap (Ghufron et al., 2022). Pada sisi lain, wujud karangan secara fisik berupa rangkaian kalimat yang membentuk paragraf sehingga terbentuk karangan utuh. Setiap kalimat merupakan pendukung arti keseluruhan ide yang disajikan dalam paragraf. Karena itu, setiap kalimat mendukung isi seluruh karangan. Dengan demikian, kejelasan kalimat dalam karangan sangat diperlukan untuk menyajikan gagasan karangan. Kalimat memegang peranan sangat penting dalam proses komunikasi karena merupakan unit bahasa terkecil. Tiap kalimat merupakan manifestasi pikiran pemakai bahasa. Kalimat mengandung pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca karena setiap gagasan yang dimiliki seseorang dituangkan ke dalam bentuk kalimat. Kalimat dalam karangan adalah kalimat tertulis. Kejelasannya dalam menyajikan maksud yang dikehendaki berhubungan erat dengan sifatsifat bahasa tulis. Setiap kalimat dalam karangan haruslah disusun sedemikian rupa sehingga keterbatasan dan kelebihan bahasa tulis dapat didayagunakan. Setiap kalimat dalam karangan harus disusun dengan memperhatikan aspek-aspek kebenaran kejelasan, keefektifan, dan kesesuaian (Tricahyo, 2021). Itulah sebabnya dalam naskah harus digunakan kalimat efektif.

Konsep kalimat efektif digunakan dalam hubungannya dengan fungsi kalimat sebagai alat komunikasi. Dalam hal ini, setiap kalimat terlibat dalam proses penyampaian dan penerimaan. Kalimat efektif harus mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung dengan sempurna. Kalimat efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikannya itu tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca) seperti apa yang disampaikan. Kalimat efektif mampu mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula. Kalimat efektif ini harus mampu menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis. Dikatakan efektif jika dalam suatu peristiwa komunikasi antara sang penulis dan pembacanya tidak terjadi ingar (noise) sehingga muncullah rangsangan untuk saling merespons (Putri & Sudaryanto, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, tim pelaksana memberikan langkah praktik dalam melakukan editing naskah kepada para peserta pelatihan dengan mengenalkan metode SEKSI-BU. Metode ini sebagai akronim dari Spasi, Ejaan, Kata/Kalimat, Sumber data, Ilustrasi, Baca, dan Ulangi baca, sebagaimana disajikan dalam Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Metode praktis dalam menyunting naskah

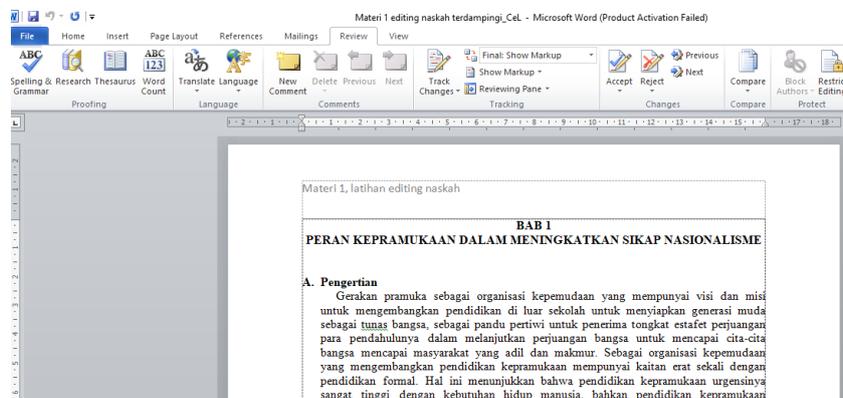
Setelah pemaparan materi tentang metode penyuntingan naskah, materi selanjutnya adalah paparan mengenai anatomi kelengkapan sebuah buku, yang meliputi tiga bagian. Bagian pertama adalah bagian *preliminary*, yang terdiri atas judul dalam, kata pengantar, prakata, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel (jika ada). Halaman judul ini diberi nomor halaman angka Romawi kecil dimulai dengan (i), yang berisi judul buku, nama penulis, nama editor, nomor ISBN, nama penerbit, kota terbit, tahun terbit, dan identitas buku lainnya. Kata pengantar dan Prakata memiliki perbedaan, yaitu bahwa kata pengantar ditulis oleh penerbit atau tokoh yang sesuai dengan bidang keilmuan dari buku, sedangkan prakata ditulis oleh penulisnya yang berisi tujuan dituliskan buku tersebut dan peruntukannya. Bagian kedua adalah bagian isi naskah. Bagian ini sistematika harus konsisten dalam penyajiannya. Bagian ketiga adalah bagian penyudah, yang terdiri atas daftar pustaka, profil penulis, glosarium, dan indeks.



Gambar 2. Bagian dalam penyajian sebuah buku

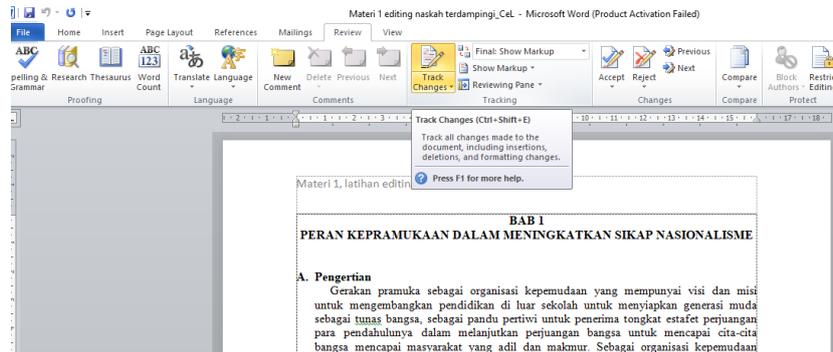
Tahapan pelatihan berikutnya adalah praktik editing naskah dengan menggunakan fitur track changes pada aplikasi Microsoft word. Adapun langkah-langkah yang harus diikuti oleh peserta adalah sebagai berikut.

1. Mengaktifkan fitur track changes.
Klik ganda dokumen Word yang akan disunting dan membuka dokumen tersebut dari halaman "Recently Opened" di Microsoft Word. Peserta dimohon sebelum menyunting dokumen, harus mempertimbangkan untuk membuat salinan dokumen dan menyunting dokumen tersebut, alih-alih menyunting dokumen asli. Dengan demikian, jika melakukan kesalahan saat menyunting dokumen, maka peserta tetap memiliki cadangan.
2. Klik tab Review pada bagian biru di atas dokumen sehingga terlihat sederetan opsi penyuntingan dokumen.



Gambar 3. Pengaktifan fitur Review

3. Klik opsi Track Changes di atas halaman Word, dekat bagian tengah layar. Fitur "Track Changes" Word diaktifkan.



Gambar 4. Pengaktifan fitur Track Changes

4. Klik kotak di sebelah Track Changes. Ada beberapa opsi penyuntingan seperti berikut:

a. Simple Markup

Opsi ini menampilkan garis merah vertikal di bagian kiri teks yang ditambahkan atau dihapus, tetapi tidak menunjukkan suntingan lain.

b. All Markup

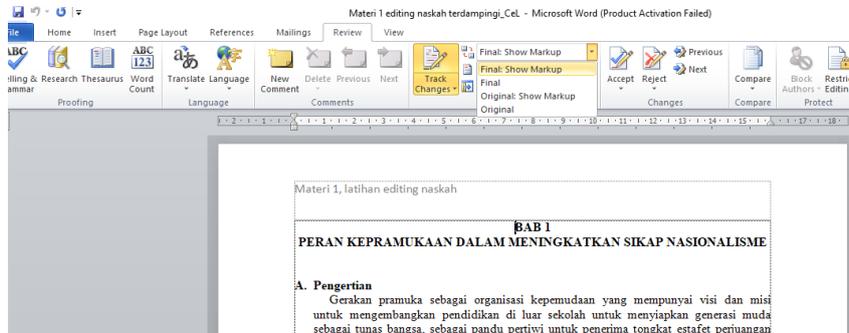
Opsi ini menampilkan seluruh suntingan pada dokumen dengan tinta merah, dan kotak komentar di bagian kiri halaman.

c. No Markup

Opsi ini menampilkan suntingan beserta isi dokumen lain, tetapi tidak menampilkan tinta merah atau kotak komentar.

d. Original

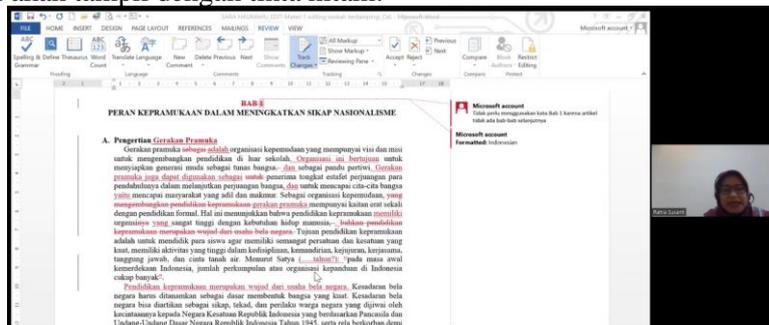
Opsi ini menampilkan dokumen asli, tanpa perubahan.



Gambar 5. Opsi dalam penyuntingan

5. Klik All Markup

Opsi ini menampilkan seluruh suntingan pada dokumen dalam tinta merah. Sementara itu, isi dokumen asli akan tampil dengan tinta hitam.



Gambar 6. Hasil editing naskah dengan fitur track changes

Hambatan dalam Pelatihan dan Pendampingan Editing Naskah

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan editing naskah yang dilaksanakan dalam 3 sesi ini ditemukan beberapa hambatan, di antaranya, pada sesi kedua dan ketiga pelatihan dan pendampingan daring melalui media zoom meeting di mana koneksi internet pada beberapa peserta tidak stabil sehingga menghambat jalannya presentasi maupun latihan secara daring.

Kendala Pelatihan dan Pendampingan Daring

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan editing naskah yang berlangsung secara daring sering menimbulkan kendala. Kendala itu bisa berupa jaringan internet yang tidak merata dan akses internet yang mahal. Para peserta pelatihan dan pendampingan juga sering menjadikan dua hal tersebut sebagai alasan utama. Dengan adanya kendala tersebut, para peserta tidak dapat mengikuti pelatihan dan pendampingan secara sempurna. Terkadang mereka mengikutinya, namun tidak jarang mereka meninggalkan acara pelatihan dan pendampingan. Kondisi seperti itu jelas tidak menunjang tercapainya tujuan pelatihan dan pendampingan.

Solusi untuk Mengatasi Hambatan dalam Pelatihan dan Pendampingan Editing Naskah

Untuk mengatasi hambatan dalam pelatihan dan pendampingan ini, solusi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat sekaligus instruktur pelatihan adalah membentuk grup peserta pelatihan dalam wadah WhatsApp Group (WAG) untuk melakukan pendampingan, pemantauan, dan tanya jawab berbagai permasalahan yang dihadapi para peserta saat menyelesaikan penugasan editing naskah. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam pendampingan terhadap penyuntingan naskah dilakukan secara individual. Dengan pendampingan secara individual ini diharapkan kompetensi peserta sebagai calon editor yang akan direkrut sebagai editor di Penerbit Nuta Media Yogyakarta yang sangat beragam dalam penyuntingan naskah dapat ditingkatkan. Setiap peserta memiliki permasalahan yang berbeda dengan peserta lain. Dengan langkah tersebut ternyata pendampingan secara individual dapat meningkatkan dan memaksimalkan kompetensi peserta sebagai calon editor yang kompeten.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan bagi para calon editor di Penerbit Nuta Media Yogyakarta ini dilakukan secara daring (online) melalui media Zoom Meeting. Metode yang diberikan kepada para peserta/mitra adalah dengan presentasi materi teknis editing dan editing kebahasaan disertai praktik mengedit naskah secara langsung melalui penugasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan oleh para peserta untuk meningkatkan kompetensi editing sekaligus dapat digunakan sebagai bukti kinerja penelitian bagi peserta dengan profesi dosen. Tim pelaksana tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga melakukan pendampingan bagi peserta dalam menyelesaikan penugasan editing naskah dari penerbit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak Dr. Ari Setiawan, M.Pd. selaku Manager Penerbit Nuta Media Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada tim pelaksana pengabdian masyarakat dan para peserta pelatihan editing naskah yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada Ketua UPPM Politeknik Indonusa Surakarta dan Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin

penugasan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burrough-Boenisch, J. (2013). Defining and Describing Editing dalam *Supporting Research Writing: Roles and Challenges in Multilingual Settings*. Chandos Publishing.
- Ghufron, S., Nafiah, N., & Kasiyun, S. (2022). Urgensi, Hambatan, dan Solusi dalam Pelatihan Dan Pendampingan Penyuntingan Kalimat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 349. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7299>
- Mirawati, M., Supriyadi, Baruadi, M. K., & Malabar, S. (2018). *Buku Ajar Penyuntingan Bahasa* (D. N. Djou, A. Ntelu, Salam, & S. R. Massie (eds.)). Ideas Publishing.
- Pertiwi, D. A. P. (2022). *Penerapan Penyuntingan Mekanik Ejaan dan Diksi Naskah Novel "Luluh Hingga Piluh."* Politeknik negeri Media Kreatif Jakarta.
- Putri, R., & Sudaryanto, M. (2020). Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Artikel Jurnal Spektrum Industri dan Kaitannya dengan Perkuliahan Penyuntingan. *Lateralisasi*, 8(2), 67-75. <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v8i2.1075>
- Saptaningsih, N., Nuraeni, A., Priyanto, A. D., Sari, I. M., & Perwira, Y. K. (2022). Pendampingan Penyuntingan Terjemahan Buku Cerita Anak di Perpustakaan Ganea. *Jurnal Kumawula*, 5(3), 443–451.
- Setiawan, B., & Saddhono, K. (2018). Peran Penyunting Bahasa dalam Meningkatkan Kualitas Buku Akademik pada University Press di Perguruan Tinggi. *Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 693, 693–704. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/130>
- Sugihastuti, S. (2020). Penulis Karya Ilmiah dan Copyediting. *Deskripsi Bahasa*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.22146/db.v3i1.398>
- Supriyana, A. (2018). Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Naskah Berbahasa Indonesia. *Arkhai: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 09(2), 133–138. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais/article/view/10425>
- Tricahyo, A. (2021). *Error Analysis : Analisis Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa*. Penerbit CV Nata Karya.
- Utami, S. P. T., & Syaifudin, A. (2011). Pelatihan Penyuntingan Bahasa sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Majalah Sekolah pada Anggota Forum Majalah Sekolah Se-Surakarta (Formasta). *Jurnal Abdimas*, 15(2), 88–92.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2023 Susanti & Faizah. This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.